

Analisis *Tracer Study* untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan Program Studi PTI UM Kendari

Tracer Study Analysis to Improve the Quality of Graduates of the PTI Study Program at UM Kendari

La Ode Hasim, Gita Cahyani, Mirnawati, Agista Salsa Felisa, Imam Dermawan, Zila Razilu

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari

ARTICLE INFO

Article history:

Received 17 December, 2025

Revised 20 January 2026

Accepted 27 January 2026

Available online 02 February 2026

Keywords:

tracer study, alumni, curriculum relevance, user satisfaction, PTI UM Kendari

Kata kunci:

tracer study, alumni, relevansi kurikulum, kepuasan pengguna.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This study aims to analyze the results of a tracer study of alumni from the Information Technology Education Study Program (PTI) at Universitas Muhammadiyah Kendari. The purpose is to evaluate the waiting period for employment, the relevance of the curriculum to industry needs, user satisfaction with graduates, and the alignment of alumni competencies with job requirements. This research uses a quantitative descriptive approach with 52 alumni respondents. Data were collected through an online questionnaire based on national tracer study guidelines. Statistical techniques used include percentage analysis, mean, median, mode, variance, standard deviation, Pearson correlation, and regression analysis to measure the relationship between academic performance and employment outcomes. The findings show that the average waiting time for alumni to obtain their first job is 4.03 months, with a median of 3.45 months, indicating generally fast absorption. The relevance of the curriculum reaches an average score of 82%, categorized as very good. User satisfaction with alumni is also high, reaching 82% of the maximum score. Regression analysis indicates a positive correlation between academic achievement and job readiness. The study concludes that PTI UM Kendari graduates have good competitiveness, although curriculum

improvements related to emerging technologies are still needed.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil tracer study alumni Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Universitas Muhammadiyah Kendari. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi waktu tunggu kerja, relevansi kurikulum terhadap kebutuhan industri, tingkat kepuasan pengguna lulusan, serta kesesuaian kompetensi alumni dengan tuntutan pekerjaan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 52 alumni. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online berbasis standar tracer study nasional. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis persentase, mean, median, modus, varians, standar deviasi, korelasi Pearson, dan regresi linear untuk mengukur hubungan antara prestasi akademik terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata waktu tunggu kerja alumni adalah 4,03 bulan dengan median 3,45 bulan, menandakan penyerapan lulusan yang relatif cepat. Relevansi kurikulum mencapai skor rata-rata 82% dengan kategori sangat baik. Tingkat kepuasan pengguna lulusan juga berada pada angka 82%. Analisis regresi menunjukkan adanya hubungan positif antara prestasi akademik dan kesiapan kerja lulusan. Penelitian menyimpulkan bahwa lulusan PTI UM Kendari mempunyai daya saing yang baik, meskipun peningkatan kurikulum berbasis teknologi baru masih diperlukan.

PENDAHULUAN

Tracer study merupakan metode evaluasi yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk melacak kondisi alumni setelah menyelesaikan pendidikan. Tracer study berfungsi sebagai instrumen penting dalam mengevaluasi kualitas lulusan, kesesuaian kompetensi yang diperoleh dengan kebutuhan dunia kerja, serta efektivitas kurikulum. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Universitas Muhammadiyah Kendari setiap tahun menghasilkan lulusan yang memasuki berbagai sektor pekerjaan seperti perkantoran, pendidikan, teknologi informasi, dan

lembaga pemerintahan. Permasalahan utama yang sering dihadapi perguruan tinggi adalah minimnya data aktual mengenai serapan lulusan, kemampuan bersaing di dunia kerja, relevansi ilmu, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tanpa data tracer study, proses evaluasi kualitas internal menjadi tidak optimal. Penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum. Penelitian ini difokuskan pada beberapa hal:

1. Waktu tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan;
2. Tingkat relevansi kurikulum dengan kompetensi kerja;
3. Tingkat kepuasan pengguna lulusan;
4. Hubungan antara prestasi akademik dan kesiapan kerja.

Melalui analisis statistik dan evaluasi mendalam, penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan mutu lulusan PTI UM Kendari.

METODE PENELITIAN

Desan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena tracer study alumni Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Universitas Muhammadiyah Kendari (UMK) secara sistematis, faktual, dan terukur. Desain ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai:

1. Profil lulusan PTI UMK
2. Waktu tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan
3. Tingkat relevansi kompetensi dan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja
4. Kepuasan pengguna lulusan
5. Kesesuaian pekerjaan dengan bidang keilmuan

Penelitian juga dilengkapi dengan pendekatan kualitatif ringan untuk memperkaya analisis dari data kuantitatif melalui komentar alumni atau pengguna lulusan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian meliputi seluruh alumni PTI UMK angkatan 2019-2023. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh alumni yang merespons kuesioner tracer study dijadikan sampel penelitian.

Tabel 1. *Distribusi Sampel*

Tahun Lulus	Jumlah Alumni	Responden	Persentase (%)	Respon
2019	30	21	70%	
2020	32	20	62.5%	
2021	35	24	68.5%	
2022	36	22	61.1%	
2023	38	28	73.6%	
Total	171	115	67.2%	

Jumlah responden 115 orang sudah memenuhi kelayakan minimal penelitian tracer study (≥ 30 responden).

Jenis dan Sumber Data

Pertama data primer diperoleh dari kuesioner tracer study yang diisi alumni melalui Google Form, mencakup: identitas alumni, lama waktu tunggu kerja, jenis pekerjaan, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, tingkat penguasaan kompetensi, evaluasi kurikulum dan kepuasan pengguna lulusan.

Kedua data sekunder berasal dari: dokumen akademik Program Studi PTI, data kurikulum, arsip pelacakan alumni Fakultas Teknik dan literatur tracer study nasional.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup dan semi terbuka, terdiri atas 5 bagian: data umum alumni, transisi ke dunia kerja, relevansi dan kompetensi, kepuasan pengguna lulusan dan saran pengembangan kurikulum. Skala penilaian kompetensi dan kepuasan menggunakan Skala Likert 1-5, sebagai berikut:

Tabel 2. Skala likert

Skor	Kriteria
1	Sangat Rendah
2	Rendah
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Teknik Pegumpulan Data

Pertama penyebaran kuesioner via WhatsApp alumni, grup angkatan, dan email. Kedua wawancara singkat dengan 8 perusahaan pengguna lulusan. Ketiga validasi data melalui verifikasi manual dan pengecekan kelengkapan jawaban.

Teknik Analisi Data

Analisis dilakukan dalam beberapa tahap: pertama analisis statistik deskriptif, digunakan untuk menghitung yang meliputi persentase, rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi dan varians. Kedua analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara kompetensi dan kecepatan memperoleh pekerjaan. Ketiga analisis regresi linear untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap tingkat kesesuaian pekerjaan. Keempat analisis diagram, diagram yang disajikan meliputi beberapa hal antara lain: diagram batang waktu tunggu, diagram lingkaran sektor bidang pekerjaan dan diagram garis relevansi kompetensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Tabel 3. Demo Grafi Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	61	53%
	Perempuan	54	47%
Status Bekerja	Bekerja	82	71%
	Belum	33	29%
	PNS	8	7%
	Guru Honorer	19	17%
Jenis Pekerjaan	Programmer	14	12%
	IT Support	21	18%
	Wirausaha	8	7%
	Lainnya	32	39%

Analisis Waktu Tunggu Alumni

Data Waktu Tunggu

Tabel 4. Distribusi Waktu Tunggu

Waktu Tunggu (bulan)	Frekuensi
0-1	18

2-3	37
4-6	29
7-12	13
>12	8
Total	115

Perhitungan Statistik

Pertama mean (rata-rata waktu tunggu)

rumus umum:

$$\bar{X} = \frac{\sum(f \times Xi)}{N}$$

Dengan data:

$$\sum(f \times Xi) = 464, N = 115$$

Maka:

$$\bar{X} = \frac{464}{115} = 4.035 \text{ Bulan}$$

Kedua median (nilai tengah)

karena data dikelompokkan, digunakan rumus median kelas interval:

$$\text{Median} = L + \left(\frac{\frac{N}{2} - F}{f} \right) \times p$$

Keterangan:

L = batas bawah kelas median (kelas 2-3 bulan → L = 2)

$N/2 = 115/2 = 57,5$

F = frekuensi kumulatif sebelum kelas median = 18

f = frekuensi kelas median = 37

p = panjang kelas = 1

Substitusi nilai:

$$\text{Median} = 2 + \left(\frac{57,5 - 18}{37} \right) \times 1$$

$$\text{Median} = 2 + (39,5/37)$$

$$\text{Median} = 2 + 1,067$$

$$\text{Median} = 3,45 \text{ bulan}$$

Ketiga modus (nilai yang paling sering muncul)

rumus modus data berkelompok:

$$\text{Modus} = L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) \times p$$

Keterangan:

L = batas bawah kelas modal (kelas 2-3 bulan → L = 2)

d_1 = selisih antara frekuensi kelas modus dan kelas sebelumnya

$$d_1 = 37 - 18 = 19$$

d_2 = selisih antara frekuensi kelas modus dan sesudahnya

$$d_2 = 37 - 29 = 8$$

p = panjang kelas = 1

Substitusi nilai:

$$\text{Modus} = 2 + \left(\frac{19}{19 + 8} \right) \times 1$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= 2 + \left(\frac{19}{27}\right) \\ \text{Modus} &= 2 + 0,703 \\ \text{Modus} &= 2,70 \text{ bulan} \end{aligned}$$

(Catatan penting: sebelumnya tertulis 2,36 bulan, tetapi perhitungan formalnya adalah 2,70 bulan.)

Keempat varians dan standar deviasi (SD)

rumus varians data berkelompok:

$$\sigma^2 = \frac{\sum f(X_i - \bar{X})^2}{N}$$

rumus SD:

$$\sigma = \sqrt{\sigma^2}$$

dengan hasil perhitungan:

$\sigma = 2,14$ bulan

interpretasi:

Standar deviasi 2,14 menunjukkan bahwa variasi waktu tunggu alumni relatif kecil dan terpusat di sekitar nilai rata-rata.

Grafik Distribusi Waktu

Tabel 5. Grafik

Rentang	Frekuensi
0-1	18
2-3	37
4-6	29
7-12	13
>12	8

Relevansi Pekerjaan dengan Bidang Studi

Tabel 6. Relevansi Pekerjaan dengan Bidang Studi

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Relevan	29	25%
Relevan	33	29%
Cukup	28	24%
Kurang	17	15%
Tidak Relevan	8	7%

Interpretasi: 54% alumni bekerja sesuai atau sangat sesuai dengan ilmu PTI.

Penilaian Kompetensi Lulusan

Tabel 7. Kompetensi (Skala 1-5)

Kompetensi	Mean	Kategori
Penguasaan IT	4.25	Sangat Baik
Pemrograman	3.90	Baik
Jaringan	4.05	Baik
Desain Multimedia	3.70	Cukup
Komunikasi	4.10	Baik
Kerja Tim	4.33	Sangat Baik

Korelasi Kompetensi dan Kecepatan Kerja

Rumus korelasi Pearson:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hasil perhitungan:

$r = 0,61$ (kategori kuat)

Interpretasi:

Nilai 0,60-0,799 termasuk kategori korelasi kuat.

Artinya semakin tinggi kompetensi alumni, semakin cepat memperoleh pekerjaan.

Regresi Linear

$Y = a + bX$

Dengan:

Y = waktu tunggu kerja alumni (bulan)

X = kompetensi lulusan

a = konstanta

b = koefisien regresi

Diperoleh:

$Y = 6,2 - 0,56X$

Interpretasi: Setiap peningkatan 1 poin kompetensi menurunkan waktu tunggu sebesar 0,56 bulan.

Kepuasan Pengguna Lulusan

Tabel 8. Kepuasan Pengguna Lulusan

Aspek	Skor	Persentase
Etika	4.30	86%
Kerja Tim	4.45	89%
Disiplin	4.20	84%
Pemecahan Masalah	4.05	81%
Keahlian IT	4.10	82%

Rata-rata indeks kepuasan: 82% (sangat baik)

Temuan Utama

Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar alumni berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari atau sama dengan tiga bulan setelah lulus, yang menandakan daya saing lulusan yang cukup baik di dunia kerja. Dari sisi akademik, relevansi kurikulum dinilai alumni berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,9, sehingga kurikulum yang diterapkan dinilai telah mendukung kebutuhan kompetensi kerja. Adapun kompetensi yang paling menonjol pada lulusan adalah kemampuan kerja tim dan etika profesional, yang menjadi modal penting dalam lingkungan kerja. Bidang kerja yang paling banyak dimasuki alumni meliputi IT support, guru, dan programmer, sesuai dengan karakteristik program studi. Selain itu, hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara kompetensi lulusan dan waktu tunggu kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,61, yang mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki alumni, semakin cepat mereka memperoleh pekerjaan. Pengguna lulusan memberikan nilai 82% (sangat baik).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tracer study yang dilakukan, diperoleh gambaran bahwa rata-rata waktu tunggu kerja alumni adalah 4,03 bulan, yang menunjukkan bahwa lulusan relatif cepat terserap ke dunia kerja setelah menyelesaikan studi. Selain itu, relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja mencapai 82 persen, sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Menandakan bahwa materi pembelajaran yang diberikan telah selaras dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan. Tingkat kepuasan pengguna lulusan juga berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 82 persen, yang mencerminkan kualitas lulusan yang mampu memenuhi harapan dunia kerja. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara prestasi akademik dan kesiapan kerja, yang mengindikasikan bahwa alumni dengan capaian akademik yang baik cenderung memiliki kesiapan yang lebih tinggi dalam memasuki dunia kerja.

REFERENSI

- Amalia, R., & Sunarya, D. (2021). Tracer study sebagai evaluasi mutu lulusan perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(3), 155–167.
- BPS Indonesia. (2022). *Indikator ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Ditjen Dikti. (2020). *Panduan tracer study nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hendarman, & Tjakraatmadja, J. H. (2017). *Kompetensi dan pengembangan SDM pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Kemenristekdikti. (2019). *Pedoman penyelenggaraan tracer study perguruan tinggi*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- MaHFudz, M. (2020). Relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri pada pendidikan teknologi informasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 145–158.
- Pratama, A. B., & Hidayat, T. (2021). Hubungan kompetensi lulusan dan waktu tunggu kerja: Analisis tracer study alumni. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(1), 32–41. <https://doi.org/10.21831/pep.v9i1.37851>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, S., & Wicaksono, T. (2020). Evaluasi pengguna lulusan melalui tracer study: Studi kasus pada program studi vokasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 121–131.
- Suryadi, R., & Firmansyah, D. (2019). Analisis kepuasan pengguna lulusan perguruan tinggi menggunakan pendekatan kuantitatif. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45–56.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2023). *Laporan tracer study nasional*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wati, N., & Ramli, M. (2022). Pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan teknologi informasi. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 5(2), 84–95.